Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Mochamad Chanan
Assignment title:	Publication Articles Januari-Maret 2023
Submission title:	ANALISIS FAKTOR JUMLAH PENGUNJUNG OBYEK WISATA SRA...
File name:	Jurnal_Hutan_Tropis_ANALISIS_FAKTOR_JUMLAH_PENGUNJU...
File size:	387.49K
Page count:	6
Word count:	2,398
Character count:	15,391
Submission date:	02-Jan-2023 10:05AM (UTC+0700)
Submission ID:	1987849835

Jurnal Hutan Tropis Volume 9 No. 1 Maret 2021 ISSN 2337-7771 (Cetak)
ISSN 2337-7992 (Daring)

ANALISIS FAKTOR JUMLAH PENGUNJUNG OBYEK WISATA SRAMBANG PARK NGAWI JAWA TIMUR

Factor analysis of Visitors of Srambang Park Ngawi East Java Tourism Object

Erni Mukti Rahayu, Joko Triwanto, Mochamad Chanan, dan Oktavia
Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian-Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang

ABSTRACT. *The aim of this researchs to know the factors that influence number of visitors in Srambang Park tourist attraction. The factors include gender, age of visitors, level of education, family dependents, occupation, income, service, security, cleanliness, facilities, distance. Purposive sampling data collection technique, respondents in this study visitors to the Srambang Park tour with a total of 35 respondents. The data obtained in the field were analyzed using SPSS correlation analysis. The results of the analysis show that the factors that affect the number of visitors are categorized into a) very low (0.00-0.199); gender, occupation, income, service, b) quite strong (0.40-0.599); visitor age, education level, security, c) strong (0.60-0.799); facilities, distance. The management of the Srambang Park area pays attention to environmental sustainability, through planting, conservation of springs and waste management. The existence of Srambang Park tourism object is able to improve the socio-economy of the surrounding community through direct involvement as Srambang Park employees, becoming a motorcycle taxi driver to tourist sites and selling in the Srambang Park area.*

Keywords*; Ecotourism; Srambang Park; Visitors*

ABSTRAK. Tujuan dari penelitian mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung di objek wisata Srambang Park. Faktor-faktor meliputi jenis kelamin, umur pengunjung, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga, pekerjaan, pendapatan, pelayanan, keamanan, kebersihan, fasilitas, jarak. Teknik pengumpulan data purposive sampling, responden pada penelitian ini pengunjung di wisata Srambang Park dengan jumlah 35 responden. Data yang diperoleh dilapang dianalisis menggunakan analisis korelasi SPSS. Hasil analisis, faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung dikategorikan dalam a)sangat rendah (0,00-0,199); jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, pelayanan, b) cukup kuat (0,40-0,599); umur pengunjung, tingkat pendidikan, keamanan, c) kuat (0,60-0,799); fasilitas, jarak. Pengelolaan kawasan Srambang Park memperhatikan kelestarian lingkungan, melalui penanaman, konservasi mata air dan pengelolahan sampah. Adanya obyek wisata Srambang Park mampu meningkatkan sosial ekonomi mayarakat sekitar melalui pelibatan secara langsung menjadi pegawai Srambang Park, menjadi tukang ojek ke lokasi wisata dan berjualan di kawasan Srambang Park.

Kata Kunci : Ekowisata; Srambang Park; Pengunjung

Penulis untuk korespondensi, surel: ernimuktli15@umm.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan dengan luas wilayah Indonesia berdasarkan Badan Informasi Geospasial untuk daratan ialah 1.922.570 km² dan perairan 3.257.483 km², total luas wilayah Indonesia 5.180.053 km² (https://www.quipper.com/id/blog/mapel/geografi/luas-wilayah-indonesia/). Hal ini menyebabkan tingginya keanekaragaman sumber daya alam (SDA). Keanekaragaman SDA yang melimpah mendukung beberapa lokasi di Indonesia dijadikan sebagai tempat wisata. Pengembangan ekowisata selain untuk menyediakan tempat berwisata bagi masyarakat, ekowisata juga mampu meningkatan pendapatan negara. Seperti yang tertera pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 menjelaskan bahwa destinasi Pariwisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan masyarakat. Oleh sebab itu, kerjasama antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat sangat perlu untuk ditingkatkan guna mendukung perkembangan ekowisata pada suatu wilayah.

50

Copyright 2023 Turnitin. All rights reserved.

ANALISIS FAKTOR JUMLAH PENGUNJUNG OBYEK WISATA SRAMBANG PARK NGAWI JAWA TIMUR

by Mochamad Chanan

Submission date: 02-Jan-2023 10:05AM (UTC+0700)
Submission ID: 1987849835
File name: Jurnal_Hutan_Tropis_ANALISIS_FAKTOR_JUMLAH_PENGUNJUNG.pdf (387.49K)
Word count: 2398
Character count: 15391

Jurnal Hutan Tropis Volume 9 No. 1 *Maret 2021* *ISSN 2337-7771 (Cetak)*
ISSN 2337-7992 (Daring)

ANALISIS FAKTOR JUMLAH PENGUNJUNG OBYEK WISATA SRAMBANG PARK NGAWI JAWA TIMUR

Factor analysis of Visitors of Srambang Park Ngawi East Java Tourism Object

Erni Mukti Rahayu, Joko Triwanto, Mochamad Chanan, dan Oktavia
Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian-Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang

ABSTRACT. *The aim of this researchs to know the factors that influence number of visitors in Srambang Park tourist attraction. The factors include gender, age of visitors, level of education, family dependents, occupation, income, service, security, cleanliness, facilities, distance. Purposive sampling data collection technique, respondents in this study visitors to the Srambang Park tour with a total of 35 respondents. The data obtained in the field were analyzed using SPSS correlation analysis. The results of the analysis show that the factors that affect the number of visitors are categorized into a) very low (0.00-0.199); gender, occupation, income, service, b) quite strong (0.40-0.599); visitor age, education level, security, c) strong (0.60-0.799); facilities, distance. The management of the Srambang Park area pays attention to environmental sustainability, through planting, conservation of springs and waste management. The existence of Srambang Park tourism object is able to improve the socio-economy of the surrounding community through direct involvement as Srambang Park employees, becoming a motorcycle taxi driver to tourist sites and selling in the Srambang Park area.*

Keywords*; Ecotourism; Srambang Park; Visitors*

ABSTRAK. Tujuan dari penelitian mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung di objek wisata Srambang Park. Faktor-faktor meliputi jenis kelamin, umur pengunjung, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga, pekerjaan, pendapatan, pelayanan, keamanan, kebersihan, fasilitas, jarak. Teknik pengumpulan data purposive sampling, responden pada penelitian ini pengunjung di wisata Srambang Park dengan jumlah 35 responden. Data yang diperoleh dilapang dianalisis menggunakan analisis korelasi SPSS. Hasil analisis, faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung dikategorikan dalam a)sangat rendah (0,00-0,199); jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, pelayanan, b) cukup kuat (0,40-0,599); umur pengunjung, tingkat pendidikan, keamanan, c) kuat (0,60-0,799); fasilitas, jarak. Pengelolaan kawasan Srambang Park memperhatikan kelestarian lingkungan, melalui penanaman, konservasi mata air dan pengelolahan sampah. Adanya obyek wisata Srambang Park mampu meningkatkan sosial ekonomi mayarakat sekitar melalui pelibatan secara langsung menjadi pegawai Srambang Park, menjadi tukang ojek ke lokasi wisata dan berjualan di kawasan Srambang Park.

Kata Kunci : Ekowisata; Srambang Park; Pengunjung

Penulis untuk korespondensi, surel: ernimukti15@umm.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan dengan luas wilayah Indonesia berdasarkan Badan Informasi Geospasial untuk daratan ialah 1.922.570 km^2 dan perairan 3.257.483 km^2, total luas wilayah Indonesia 5.180.053 km^2 (https://www.quipper.com/id/blog/mapel/geografi/luas-wilayah-indonesia/). Hal ini menyebabkan tingginya keanekaragaman sumber daya alam (SDA). Keanekaragaman SDA yang melimpah mendukung beberapa lokasi di Indonesia dijadikan sebagai tempat wisata. Pengembangan ekowisata selain untuk menyediakan tempat berwisata bagi masyarakat, ekowisata juga mampu meningkatan pendapatan negara. Seperti yang tertera pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 menjelaskan bahwa destinasi Pariwisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan masyarakat. Oleh sebab itu, kerjasama antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat sangat perlu untuk ditingkatkan guna mendukung perkembangan ekowisata pada suatu wilayah.

Namun, dalam pengembangan tempat wisata pemerintah juga harus tetepa memperhatikan kelestarian ekologinya. Seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Nomor 33 Tahun 2009 yang menjelaskan bahwa, ekowisata adalah kegiatan wisata alam didaerah yang bertanggungjawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi sumberdaya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal.

Beberapa provinsi di Indonesia sudah mulai menerapkan ekowisata, termasuk Provinsi Jawa Timur. Beberapa wilayah di Jawa timur yang mengembangkan ekowisata antara lain Malang, Batu, Blitar, Ngawi, dll. Kabupaten Ngawi sendiri mulai menerapkan ekowisata di wisata Srambang Park. Namun hingga saat ini, wisata Srambang Park belum dikelola secara maksimal. Oleh sebab itu, sangat perlu untuk diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan Wisata Srambang Park, Ngawi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengembangan wisata Srambang Park.

METODE PENELITIAN

Alat dan bahan pada penelitian ini adalah kuisioner, alat tulis, kamera, software SPSS. Bahan penelitian adalah pengujung di Obyek Wisata Srambang Park.

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2019 di Wisata Srambang Park Ngawi. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan teknik purposive sampling. Sample penelitian adalah pengunjung di wisata srambang park sebanyak 35 pengunjung. Metode untuk menganalisis faktor-faktor mempengaruhi pengunjung ke lokasi objek wisata Srambang Park digunakan metode Analisis Korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel Y (jumlah kunjungan) dengan X1 (jenis kelamin); X2 (umur pengunjung); X3 (tingkat pendidikan); X4 (tanggungan keluarga); X5 (pekerjaan); X6 (Pendapatan); X7 (Pelayanan), X8 (Keamanan); X9 (kebersihan); X10 (Fasilitas); X11 (Jarak). Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan (korelasi) antara X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10, X11 terhadap Y dapat dinilai dengan menggunakan Tabel Interpretasi Nilai R (koefisien korelasi) sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Obyek wisata Srambang Park berlokasi di Desa Girimulyo, kawasan hutan Jogorogo. Perjalanan menuju ke Obyek wisata Srambang Park Ngawi, berjarak 30 dari pusat kota Ngawi dengan waktu tempuh ±52 menit (KPH Lawu Ds, 2015). Wisata Srambang Park diresmikan pada tahun 2017 tepatnya pada tanggal 19 Desember 2017. Sebagai salah satu lokasi wisata alam di Kota Ngawi, Srambang park sangat diminati oleh wisatawan baik dari Ngawi ataupun luar kota. Obyek wisata Srambang Park menyuguhkan hutan yang asri dan keindahan air terjun dengan air yang jernih, serta menyuguhkan spot foto yang instagramebel. Wisata Srambang Park diresmikan tanggal 1 Juni 1995, dibawah pengelolaan pihak Perhutani. Kemudian pada tahun 2017 tepatnya pada tanggal 19 Desember 2017 Air terjun Srambang di resmikan menjadi Obyek wisata Srambang Park oleh Bupati Ngawi.

Adanya pengembangan obyek wisata Srambang park, diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung. Peningkatan jumlah pengunjung menjadi indikator keberhasilan pengembangan ekowisata (Modjanggo, F., dkk,2015). Uji simultas (Tabel 2) menunjukan faktor yang mempengaruhi pengunjung obyek wisata Srambang Park, hasil analisis korelasi pada Tabel 3.

Uji Simultan

Uji simultan dilakukan untuk melihat apakah faktor tersebut secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap persepsi pengunjung. Hasil uji simultan ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.415	11	1.492	1.388	.243[a]
	Residual	24.727	23	1.075		
	Total	41.143	34			

a. Predictors: (Constant), Jarak, Kebersihan, Pelayanan, Pekerjaan, Jenis Kelamin, Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan, Keamanan, Fasilitas, Umur engunjung, Pendapatan

b. Dependent Variable: Jumlah Kunjungan

Dari hasil Tabel 2 diketahui bahwa nilai sig > nilai α (0.05), dimana nilai sig sebesar 0.243 > nilai 0.05 yang artinya H_0 diterima, artinya bahwa variabel penjelas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap persepsi. Koefisien korelasi sebesar 0,243 tidak dapat digunakan sebagai acuan pengambilan kesimpulan hubungan antara persepsi pengunjung terhadap pengembangan Obyek Wisata Srambang Park Ngawi.

Tabel 3. Uji signifikansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics: R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.632[a]	.399	.112	1.03687	.399	1.388	11	23	.243

a. Predictors: (Constant), Jarak, Kebersihan, Pelayanan, Pekerjaan, Jenis Kelamin, Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan, Keamanan, Fasilitas, Umur Pengunjung, Pendapatan

Berdasarkan hasil tabel di atas, dengan nilai R 0,632, artinya variabel X memiliki keterikatan yang kuat terhadap variabel Y. Untuk mengetahui keterikatan variabel, hasil korelasi masing-masing faktor disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Korelasi Faktor pengunjung Srambang Park

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients: B	Unstandardized Coefficients: Std. Error	Standardized Coefficients: Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.125	1.980		1.073	.294
	Jenis Kelamin	-.772	.516	-.344	-1.496	.148
	Umur Pengunjung	.240	.303	.200	.791	.437
	Tingkat Pendidikan	.253	.351	.184	.720	.479
	Tanggungan Keluarga	-.253	.218	-.239	-1.160	.258
	Pekerjaan	.550	.229	.716	2.398	.025
	Pendapatan	-.476	.264	-.630	-1.801	.085
	Pelayanan	-.569	.378	-.262	-1.503	.146
	Keamanan	.373	.667	.120	.559	.581
	Kebersihan	-.412	.474	-.202	-.868	.394
	Fasilitas	.154	.422	.086	.364	.719
	Jarak	.142	.363	.085	.390	.700

Dependent Variable: Jumlah Kunjungan

Bersadarkan hasil analisis pada Tabel 4, tingkat hubungan faktor X terhadap jumlah kunjungan, yang tergolong dalam tingat korelasi sangat rendah: jenis kelamin, pekerjaan,pelayanan, pendapatan; dalam tingkat korelasi rendah: tanggungan keluarga, kebersihan; tingkat korelasi cukup kuat: umur pengunjung, tingkat pendidikan, keamanan; dan tingkat korelasi kuat: fasilitas dan jarak.

Jenis Kelamin

Hasil pengamatan di lapang menunjukan bahwa mayoritas pengunjung obyek srambang park adalah berjenis kelamin perempuan dengan total persentase sebesar 63% dan berjenis kelamin laki-laki 27%. Jenis kelamin memiliki tingkat korelasi yang rendah terhadap jumlah pengunjung,

Umur Pengunjung

Umur pengunjung berhubungan dengan kemampuan fisik, produktifitas pengunjung untuk melakukan kegiatan wisata serta menjadi faktor penentu seseorang dalam mengalokasikan pendapatan untuk kegiatan wisata, (Apriliana,Y 2016)

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan berkorelasi cukup kuat terhadap jumlah pengunjung. Semakin tinggi tingkat pendidikan, akan berpengaruh terhadap pemilihan lokasi yang akan dkunjungi, sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Haban, Y, dkk) penambahan tingkat pendidikan individu bertambah sebanyak 1 tahun maka akan menambah minat individu untuk berkunjung.

Tanggungan keluarga

Tanggungan keluarga berkaitan dengan jumlah keuangan yang harus dkeluarkan oleh keluarga tersebut, semakin banyak tanggungan keluarga maka minat terhadap kegiatan wisata akan semakin kecil. Sejalan dengan pernyataan (Subrata, I.M.,dkk. 2015) bahwa tingginya minat wisatawan ditentukan oleh besar kecilnya pengeluaran dalam satu keluarga.

Pekerjaan

Pekerjaan erat kaitannya dengan pemasukan yang didapatkan oleh seseorang. Semakin bagus pekerjaan seseorang, maka pendapatan yang dihasilkan semakin tinggi. Namun dari hasil analisis pekerjaan memiliki hubungan korelasi yang sangat erat terhadap jumlah pengunjung, karena pada saat dilakukan penelitian mayoritas pengunjung berstatus pelajar.

Pendapatan

Pendapatan akan berpengaruh terhadap minat seseorang melakukan kegiatan wisata. Semakin besar pendapatan maka meningkatkan kemungkinan melakukan kegiatan wisata, (Nugraha, D., Titrakusumah, H.S, 2016)

Pelayanan

Keramahan petugas menjadi salah satu faktor yang memberikan rasa nyaman untuk berkunjung ke Obyek wisata dimana petugas ini berinteraksi langsung dengan pengunjung. Petugas yang dimaksudkan antara lain petugas loket, petugas parkir maupun petugas kebersihan.

Keamanan

Keamanan menjadi faktor paling penting untuk pengunjung, keamanan di sekitar kawasan objek wisata diantaranya keamanan dalam melakukan kegiatan wisata serta keamanan kendaraan. Obyek wisata Srambang Park, sebagai wisata alam maka keamanan terhadap keslamatan pengunjung sangat dieprlukan. Menjamin keamanan kendaraan maka pengelola menyediakan tempat parkir yang aman selama pengunjung melaksanakan siwata.

Kebersihan

Kebersihan suatu obyek wisata akan mempengeruhi kenyamanan pengunjung. Semakin bersih kawasan ekowisata meningkatkan minat wisatawan. Kawasan ekowisata yang kotor dan tidak terawat akan menurunkan jumlah wisatawan (Nugraha, F.g., Sutirman, S. 2016)

Fasilitas

menunjukkan semakin sedikit fasilitas yang ada maka semakin kecil juga jumlah pengunjung yang dating. fasilitas berupa mushola, toilet, kolam renang, gazebo, tempat duduk, tempat makan, pos kesehatan, tempat untuk berfoto serta mempercantik tempat tersebut dengan menanami tanaman hias tanpa harus merubah keaslian dan keasrian dari tempat tersebut. Adanya fasilitas tersebut semakin mendukung untuk pengunjung berkunjung ke Srambang park.

Jarak

Seseorang akan memilih tujuan wisata dengan waktu tempuh relatif dekat, hal ini berkaitan dengan biaya yang akan dikeluarkan (Anasthacia, 2014; Rahmawati,2014). Jarak yang mendominasi pengunjung yaitu berjarak jauh yaitu 30-60 km ini dikarenakan pengunjung lebih banyak dari daerah Ngawi.

Pengembangan obyek wisata Srambang Park berdampak positif terhadap sosial ekonomi masyarakat. Pengelola obyek wisata Srambang Park melibatkan masyarakat dalam pengembangannya, misal masyarakat sebagai petugas kebersihan, juru parkir (keamanan), pegawai tempat makan maupun pekerja yang membangun fasilitas di Obyek wisata tersebut. Masyarakat sekitar di libatkan pula sebagai penyedia jasa ojek yang membantu mengantar pengunjung yang menggunakan kendaraan roda 4 menuju pintu masuk Obyek wisata Srambang Park, serta masyarakat diijinkan berjualan disekitar obyek wisata Srambang Park.

Pengelolaan Obyek wisata Srambang Park tidak terlepas dari upaya pelestarian kawasan. Beberapa upaya pelestarian yang dilakukan Obyek Wisata Srambang Park ini antara lain: a) pengelolaan sampah. Sebagai upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kenyaman pengunjung, pihak pengelolaan menyediakan tempat sampah dibeberapa titik. Tempat sampah disediakan untuk sampah organik dan anorganik. Selain untuk mengedukasi pengunjung pentingnya menjaga lingkungan, pemisahan sampah memudahkan dalam pengelolaan limbahnya. Limbah sampah organik akan diolah menjadi kompos dan dimanfaatkan untuk penanaman tanaman hias disekitar kawasan obyek Wisata Srambang park. Penanaman tanaman hias yang dilakukan pada lahan miring, dimana sebagai upaya untuk mengurangi terjadinya erosi dan tanah longsor. B) penanaman pohon. Salah satu spot di obyek wisata Srambang Park adalah air terjun, oleh karena itu pihak pengelolaan rutin melaksanakan kegiatan penanaman dengan tujuan agar kelestarian mata air disekitar kawasan tetap terjaga.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil di lapang, dapat disimpulkan bahwa yang memperkuat minat pengunjung pada obyek wisata srambang park adalah fasilitas dan jarak. Tersedianya sarana dan prasarana membuat pengunjung merasa nyaman. Fasilitas tersebut meliputi kursi (tempat istirahat), mushola, tempat parkir, tempat sampah. Sebagai tempat wisata maka pihak pengelola sebaiknya lebih meningkatkan kegiatan konservasi baik untuk kelestarian alamnya maupun konservasi daerah aliran sungai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini, khusunya pihak pengelola obyek wisata srmabng park.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliana, Y. (2016). Analisi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Poliklinik Institut Pertanian Bogor Darmaga. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Haban,Y., Rosalina A.M. Koleangan, George M.V. Kawung. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Dan Nilai Ekonomi Kebun Raya Bogor. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah.

KPH. Kesatuan Pemangkuan Hutan Lawu DS. (2015). Profil KPH Lawu DS Perum Perhutani Unit I Jawa Timur.

Modjanggo, F., Sudhartono,A., Sustri, S. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pengunjung Ke Objek Ekowisata Pantai Siuri, Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat Kabupaten Poso. WARTA RIMBA Volume 3, Nomor 2.

Nugraha, D., Titrakusumah H,S. 2016. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata di Bandung Raya. Universitas Pasudan.

Nugraha, F.D., Sutirman, S. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya jumlah pengunjung di obyek wisata air Bojongsari (Owabong). Jurnal

Pendidikan Administrasi Perkantoran. Universitas Yogyakarta

Subrata, I.M., Sukarsa, M., Yuliarmi, N,N. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belanja Wisatawan Domestik ke Pasar Seni Tradisional di Kabupaten Gianyar. Jurnal Buletin Studi Ekonomi (https://www.quipper.com/id/blog/mapel/geografi/luas-wilayah-indonesia/)

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional.

Peraturan Menteri Nomor 33 Tahun 2009. Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah

Rahmawati, C. (2014). Analisis Willingness To Pay Wisata Air Sungai Pleret Kota Semarang. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang

ANALISIS FAKTOR JUMLAH PENGUNJUNG OBYEK WISATA SRAMBANG PARK NGAWI JAWA TIMUR

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	13%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	2%
2	journal.umtas.ac.id Internet Source	2%
3	academic-accelerator.com Internet Source	2%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	www.quipper.com Internet Source	1%
8	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
9	www.researchgate.net Internet Source	1%

10	Submitted to University of Nevada Reno Student Paper	1 %
11	id.123dok.com Internet Source	1 %
12	pontas.id Internet Source	1 %
13	Sri Handayati. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-BOOK DENGAN MEMANFAATKAN FITUR RUMAH BELAJAR PADA PADA MATA PELAJARAN IPA", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2020 Publication	1 %
14	uokerbala.edu.iq Internet Source	1 %
15	www.neliti.com Internet Source	1 %
16	ojs.sttind.ac.id Internet Source	1 %
17	stienas-ypb.ac.id Internet Source	1 %
18	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	1 %
19	es.scribd.com Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		